

## ABSTRAK

Sahriana, S. 2018. "Relevansi Nila-Nilai Distansi Estetis dalam Film Uang Panai Karya Halim Gani Safia." Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti. Aida Azis dan Pembimbing II Wahyuddin Hakim.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan distansi estetis dari segi peristiwa yang terdapat dalam film *Uang Panai*. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan dari segi peristiwa yang menyedihkan, pahit, dan teguh yang dialami tokoh dalam film tersebut. Data dalam penelitian ini adalah distansi estetis. Sumber data adalah keseluruhan isi dari film *Uang Panai* karya Halim Gani Safia yang dirilis pada tanggal 25 Agustus 2016 diseluruh bioskop Indonesia dengan durasi 119 menit atau 1 jam 59 menit.

Hasil penelitian menunjukkan pada fokus penelitian yaitu menganalisis tiga peristiwa yaitu peristiwa yang menyedihkan yaitu adanya peristiwa yang dialami tokoh utama, peristiwa yang pahit yaitu peristiwa yang menceritakan kisah perjalanan tokoh, dan peristiwa teguh pada pendirian salah satu yang dilakukan tokoh dengan sikap yang mempercayai dan meyakini bahwa apa yang dilakukan itu adalah benar untuk dilakukan tokoh dalam film *Uang Panai* karya Halim Gani Safia.

Peristiwa yang menyedihkan pada film *Uang Panai* yaitu kisah yang menceritakan pasangan kekasih yang hendak menikah, akan tetapi pihak lelaki harus mengumpulkan uang *panai* sesuai dengan adat yang berlaku dalam masyarakat Bugis-Makassar, persyaratan lebih banyak dibebankan kepada pihak lelaki, sebagai syarat dalam pernikahan untuk membiayai resepsi pernikahan mempelai wanita yang dibebankan kepada pihak lelaki Bugis-Makassar. Distansi estetis sangat menyedihkan yang dialami tokoh dalam film *Uang Panai*, Ancha harus memperjuangkan cintanya kepada Risna meski terhalang oleh uang *panai* yang sangat mahal. Sebab cinta mereka bukan melemahkan hati, bukan membawa putus asa, bukan menimbulkan tangis. Cinta mereka menghidupkan pengharapan, menguatkan hati dalam perjuangan Ancha untuk berjuang dalam mengumpulkan uang *panai* sesuai permintaan orang tua Risna. Peristiwa yang pahit yaitu peristiwa yang dialami tokoh dalam menceritakan kisah perjalanan tokoh dalam film *Uang Panai* yaitu ketika Ancha mengetahui bahwa Risna hendak dijodohkan dengan lelaki lain. Peristiwa yang teguh yaitu ketika Ancha membuktikan *Taro Ada Taro Gau* (berpegang teguh pada apa yang dikatakan) dengan membawa uang *panai* ke rumah Risna.

**Kata Kunci:** *Distansi Estetis dan Uang Panai*